

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, *growth opportunity*, likuiditas dan *leverage* terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)* secara parsial dan simultan pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* pada periode 2021-2022. Simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil uji t, variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai t sebesar -2,833 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,009. Maka H_{a1} diterima artinya, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati *et al* (2021), yang menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*. Ukuran perusahaan secara rata-rata memiliki nilai total aset dibawah rata-rata. Namun, menghasilkan hasil rata-rata *ERC* di atas rata-rata *ERC* keseluruhan observasi. Sehingga, ukuran perusahaan menjadi negatif tidak signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*. Tidak signifikan terjadi karena net income yang meningkatkan tidak sejalan dengan peningkatan pada pendapatan dan *cost of goods*. Maka, arahnya menjadi negatif tidak signifikan.
2. Berdasarkan hasil uji t, *Growth Opportunity* yang diproksikan dengan *Market to book Value (MBV)* memperoleh nilai t sebesar 2,808 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,010. Maka H_{a2} diterima artinya, *Market to book Value (MBV)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia & Yanti (2022), yang menyatakan penelitian menunjukkan bahwa kesempatan bertumbuh dengan proksi *market to book value* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*.
3. Berdasarkan hasil uji t, likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* memperoleh nilai t sebesar 0,689 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05

yaitu 0,497. Maka, H_{a3} ditolak artinya *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tasya (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*. *CR* mengalami peningkatan nilai rata-rata yang ditandai dengan tingginya *current asset* dan memiliki *ERC* yang berada di atas rata-rata *ERC* keseluruhan, sehingga memiliki arah positif. Maka, dapat disimpulkan *CR* tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Penyebab tidak signifikan terjadi karena pendapatan meningkat sejalan dengan peningkatan *cost of goods sold*. Namun, peningkatan *net income* tidak sejalan dengan peningkatan nilai pendapatan dan *cost of goods sold*.

4. Berdasarkan hasil uji t, *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Earning Ratio (DER)* memperoleh nilai t sebesar 1,805 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,084. Maka H_{a4} ditolak, yang berarti *Debt to Earning Ratio (DER)* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2023) yang menyatakan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Earning Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*. *Leverage* memiliki nilai rata-rata *DER* di bawah 1 yang ditandai dengan tingginya total ekuitas dan secara rata-rata memiliki *ERC* yang berada di bawah rata-rata *ERC* keseluruhan observasi, sehingga memiliki arah yang positif. Maka, dapat disimpulkan *DER* tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Tidak signifikan terjadi karena perusahaan observasi menggunakan *Unappropriated Retained Earnings* bukan untuk melakukan ekspansi namun digunakan untuk membagikan dividen kas dan cadangan umum, sehingga *net income* meningkat bukan dari kegiatan utama perusahaan melainkan dari *other income*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel independen yang digunakan tidak semuanya mampu menjelaskan variabel dependen, terdapat variabel lain yang dapat menjelaskan *Earnings Response Coefficient (ERC)*. Hal ini dapat dilihat dari nilai

adjusted R² sebesar 0,340 yang menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *growth opportunity*, Likuiditas dan *Leverage* dalam penelitian ini dapat menjelaskan *Earnings Response Coefficient (ERC)* sebesar 34% sedangkan sisanya sebesar 66% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Sehingga, penelitian ini perlu dilakukan pengembangan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan keterbatasan dalam penelitian ini maka, saran yang dapat ditujukan untuk peneliti selanjutnya adalah dengan menambahkan variabel persistensi laba yang diperkirakan dapat mempengaruhi *Earnings Response Coefficient (ERC)*.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)* adalah *Market to Book Value Ratio (MBV)* dan Ukuran Perusahaan. Oleh karena itu, implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan dinilai oleh investor memiliki sumber daya yang dapat meningkatkan pendapatan. Namun, *net income* yang meningkatkan tidak sejalan dengan peningkatan pada pendapatan dan *cost of goods*. Maka perusahaan disarankan dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya, sehingga *net income* yang meningkat berasal dari kegiatan utama perusahaan.
2. *Growth Opportunity* yang besar artinya, pasar menghargai perusahaan lebih daripada nilai buku perusahaan karena perusahaan diekspektasikan mampu menghasilkan *return* di masa depan yang lebih tinggi daripada harga yang telah di bayarkan oleh pasar.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A